

The Influence Of Field Experience Practice On The Interest Of Fkip Economic Education Students 2020 HKBP Nommensen Medan University To Be A Teacher

Pengaruh Praktek Pengalaman Lapangan Terhadap Minat Mahasiswa Fkip Pendidikan Ekonomi 2020 Universitas HKBP Nommensen Medan Menjadi Seorang Guru

Rafita Simbolon¹, Dearlina Sinaga², Elisabeth Margareta³

^{1,2,3}Program studi Pendidikan Fisika, Universitas HKBP Nommensen, Medan, Indonesia
Email : rafita.simbolon@studen.uhn.ac.id¹, dearlina.sinaga@uhn.ac.id², elisabet.margaret@uhn.ac.id³

*Corresponding Author

Received : 02 August 2024, Revised : 02 September 2024, Accepted : 19 October 2024

ABSTRACT

This research aims to determine whether or not there is an influence of field experience practice on interest in becoming a teacher among FKIP economic education students at HKBP Nommensen Medan University who have taken part in field experience practice in 2020 which is basically aimed at forming attitudes, personality, morals and character as well as professional ethics of educators and teaching staff and influence students' interest in becoming teachers. This research is a type of quantitative descriptive research. The population in this study were 17 students participating in the 2020 PPL for economist education. In this study, the sample was 17 people using the Non Probability Sampling Technique with Saturated Sampling (Census). The instruments used are questionnaires and documentation. while the data analysis technique uses analysis prerequisite tests using normality tests and homogeneity tests and hypothesis testing uses simple linear regression analysis. The results of the simple regression test show that the field experience practice regression coefficient is 0.945 with a regression constant of 2.243. This means that an increase in practical field experience of 1% increases interest in becoming a teacher by 0.941. The calculated t is 6,756 with Sig = 0.000. By referring to the Ftable on degrees of freedom (df) = n-k = 17-2 = 15, which is equivalent to 1.75305. Therefore, the value of tcount > ttable(6.756 > 1.75305), and at the significance level ($\alpha= 0.05$), namely (0.000 <0.05). This shows that the regression is statistically significant. Thus, it can be concluded that practical field experience has an influence on interest in becoming a teacher.

Keywords: Interest In Becoming A Teacher, PPL, Economic Education.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh praktek pengalaman lapangan terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa FKIP pendidikan ekonomi Universitas HKBP Nommensen Medan yang telah mengikuti praktek pengalaman lapangan pada tahun 2020 yang pada dasarnya bertujuan untuk membentuk sikap, kepribadian, moral dan budi pekerti serta etika profesi pendidik dan tenaga pengajar serta mempengaruhi minat peserta didik untuk menjadi guru. Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa peserta PPL pendidikan ekonomi tahun 2020 sebanyak 17 orang. Dalam penelitian ini sampel berjumlah 17 orang dengan menggunakan Teknik Non Probability Sampling dengan Jenuh Sampling (Sensus). Instrumen yang digunakan adalah angket dan dokumentasi. sedangkan teknik analisis datanya menggunakan uji prasyarat analisis dengan menggunakan uji normalitas dan uji homogenitas serta pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi linier sederhana. Hasil uji regresi sederhana menunjukkan koefisien regresi pengalaman lapangan praktek sebesar 0,945 dengan konstanta regresi sebesar 2,243. Artinya peningkatan pengalaman praktek lapangan sebesar 1% meningkatkan minat menjadi guru sebesar 0,941. Nilai t hitung sebesar 6,756 dengan Sig = 0,000. Dengan mengacu pada Ftabel derajat kebebasan (df) = n-k = 17-2 = 15 yang setara dengan 1,75305. Dengan demikian nilai thitung > ttabel (6,756 > 1,75305), dan pada taraf signifikansi ($\alpha= 0,05$) yaitu (0,000 < 0,05). Hal ini menunjukkan bahwa regresi tersebut signifikan secara statistik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pengalaman praktik lapangan mempunyai pengaruh terhadap minat menjadi guru.

Kata Kunci : Minat Menjadi Guru, PPL, Pendidikan Ekonomi.

1. Pendahuluan

Pendidikan merupakan suatu proses pembelajaran pengetahuan, keterampilan, pemahaman yang diturunkan dari generasi ke generasi. Melalui pengajaran dan pelatihan pada masa sekarang ini, pendidikan menjadi syarat untuk mencari pekerjaan. Hal ini disebabkan karena pendidikan merupakan tolak ukur pembinaan tenaga kerja. Pendidikan memegang peranan yang sangat penting meningkatkan sumber daya manusia yang handal pendidikan utamanya didapat dari seorang guru.

Pasal 1 Ayat 1 Undang –Undang No 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen menjelaskan bahwa “Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing ,mengarahkan, melatih menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Guru merupakan seorang individu yang memiliki peran penting dalam proses pendidikan. Guru bertanggung jawab untuk mendidik dan membimbing siswa dalam memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan nilai nilai yang diperlukan untuk pertumbuhan dan perkembangan mereka.

Menurut UU NO. 14 Tahun 2005 tentang guru dosen, pada Bab 1V pasal 10 ditegaskan tentang sejumlah kompetensi yang harus dimiliki seorang guru. Kompetensi-kompetensi tersebut adalah (1) kompetensi pedagogik, (2) kompetensi kepribadian, 3) kompetensi professional dan, (4) kompetensi sosial.

Kompetensi professional yaitu penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yaitu mencakup materi, kurikulum serta struktur dan metodologi keilmuannya. Kompetensi pedagogik yaitu kemampuan pemahaman peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya. kompetensi kepribadian yaitu kemampuan personal yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik dan berahlak mulia. Sedangkan kompetensi sosial yaitu kemampuan guru untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, tenaga kependidikan orangtua/wali peserta didik dan masyarakat.

Dari penjelasan keempat kompetensi diatas Universitas HKBP Nommensen Medan yang merupakan satu LPTK (lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan) di Indonesia yang salah satu misinya adalah menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran yang berkualitas tinggi dalam mengembangkan potensi dan kepribadian siswa serta menghasilkan lulusan yang unggul dan memiliki daya saing secara nasional dan internasional. Oleh karena itu Universitas HKBP Nommensen membekali mahasiswa FKIP yang pada dasarnya calon guru dengan memberikan pengetahuan dan ketrampilan kependidikan secara maksimal, baik dalam proses belajar mengajar maupun program – program pendukung lainnya untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa.

Melalui program studi kependidikan baik teori maupun praktek yang ada, diharapkan mampu mencetak calon guru tenaga pendidik yang professional sehingga mampu meningkatkan kualitas pendidikan Indonesia. Universitas HKBP Nommensen membekali mahasiswa FKIP dengan berbagai mata kuliah di bidang pendidikan baik teori maupun praktik – Praktik strategi profesi kependidikan microteaching dan PPL (praktek pengalaman lapangan) merupakan praktek mata kuliah wajib lulus.

Microteaching (pengajaran mikro) merupakan suatu kegiatan mengajar yang dilakukan dengan cara menyederhanakan semua komponen yang, seperti pada Buku pedoman Microteaching calon guru berada didalam lingkungan pembelajaran yang kompleks sekitar 30 hingga 35 siswa . untuk menghasilkan pembelajaran yang berkualitas calon guru harus menguasai materi, mengelola kelas, dan mampu menjalankan proses pembelajaran. Setelah berhasil dalam microteaching, kemudian dilanjutkan dengan PPL (Praktik Pengalaman Lapangan). Pelaksanaan PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) mahasiswa dihadapkan dalam situasi kelas yang sesungguhnya .

Universitas HKBP Nommensen mengeluarkan buku pedoman PPL dimana isi dari pedoman tersebut adalah selama masa PPL mahasiswa dituntut mampu mengajarkan minimal 6 RPP dan diharapkan mahasiswa mampu membuat RPP sendiri. PPL dilaksanakan kurang lebih 7 minggu , selain mengajar mahasiswa pada saat PPL harus mampu memberikan arahan, membantu adminisrasi dan piket setiap hari. Dalam peraturan PPL yang dirancang untuk melatih para calon guru agar memiliki kecakapan keguruan secara lengkap dan terintegrasi. Tugas dan tujuan PPL ini tugas meliputi bahwa mahasiswa ppl harus mampu menyusun program kerja (rencana kegiatan) wajib hadir 15 menit sebelum tugas dimulai pada hari-hari yang sudah terjadwal. Wajib lapor pada petugas sekolah saat datang maupun saat meninggalkan sekolah, wajib minta izin pada petugas sekolah yang terkait apabila tidak dapat melaksanakan tugas praktik yang terjadwal, mengisi daftar hadir setiap praktik, selalu mengisi buku kegiatan harian, dan harus diketahui (ditanda- tangani oleh petugas yang terkait). Wajib menaati dan menegakkan tata tertib.

Pelaksanaan PPL dilakukan sesudah mahasiswa memperoleh bekal yang memadai dalam berbagai bidang yang berkaitan dengan tugasnya sebagai guru, seperti penguasaan landasan kependidikan, penguasaan mata pelajaran dan pengelolaan proses pembelajaran. Keseluruhan kecakapan keguruan perlu dilandasi dengan nilai serta sikap keguruan yang positif. PPL bertujuan agar praktikan memiliki kompetensi. Mengenal lingkungan sosial sekolah secara cermat dan menyeluruh, meliputi aspek fisik, tata administratif, serta tata kurikuler dan kegiatan kependidikan. Menerapkan berbagai kecakapan keguruan secara menyeluruh dan berintegrasi dalam situasi nyata di bawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing PPL. Mengambil manfaat dari pengalaman PPL agar semakin memiliki kecakapan keguruan secara profesional.

PPL merupakan praktek yang sangat perlu bagi mahasiswa program kependidikan sebagai calon guru. Melalui PPL ini, mahasiswa diharapkan dapat menimba pengalaman serta menerapkan teori-teori yang telah didapatkan dibangku kuliah untuk selanjutnya diaplikasikan di lapangan pada saat praktik mengajar. Namun dalam pelaksanaan PPL mahasiswa memiliki beberapa kendala. Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan kepada mahasiswa PPL FKIP pendidikan ekonomi 2020 .Masalah masalah yang dihadapi mahasiswa setelah mengikuti PPL adalah beban kerja guru yang tinggi, termasuk mengajar, administrasi, dan kegiatan ekstrakurikuler, tidak sesuai dengan ekspektasi mahasiswa , gaji dan tunjangan guru yang masih tergolong rendah, dianggap tidak sepadan dengan beban kerja dan tanggung jawabnya , pengalaman negatif selama PPL, seperti bertemu dengan siswa yang nakal, guru pembimbing yang kurang supportive, atau birokrasi yang rumit, membuat mahasiswa trauma dan enggan menjadi guru ,stres dan kelelahan yang tinggi selama PPL, membuat mahasiswa mempertanyakan kemampuan dan minat

mereka untuk menjadi guru. Kehilangan semangat dan motivasi untuk menjadi guru setelah berhadapan dengan berbagai rintangan selama PPL

2. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian kuantitatif, karena penelitian ini disajikan dengan data kuantitatif. Sugiyono (2019) mengatakan penelitian kuantitatif berpusat pada pengumpulan data berupa angka hasil pengukuran karena sifatnya statistik.

3. Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini melibatkan 17 mahasiswa dari angkatan 2020 Program Studi Pendidikan Ekonomi di Universitas HKBP Nommensen Medan. Data yang digunakan dikumpulkan melalui serangkaian survei yang diberikan kepada responden, dimana mereka diminta untuk menjawab pertanyaan mengenai Praktek Pengalaman Lapangan (variabel X) dan minat mereka untuk menjadi guru (variabel Y).

A. Deskripsi Variabel Praktek Pengalaman Lapangan (X)

Pada table 4.1 data Praktek pengalaman lapangan $n=17$; rata-rata (mean) = 107; standar kesalahan rata-rata 2.424; median =107.00 ; Modus =111 Standar deviasi = 9.993; varians= 99.860; skewness= -0,194; skor maksimum= 120; skor minimum 89. Dengan demikian hasil perhitungan rentangan (R) = 31,dengan jumlah kelas interval 6 .Selanjutnya berdasarkan data teoritik skor minimum 89 dan maksimum 120, maka nilai rata-rata idealnya adalah $\frac{1}{2}(89+120)= 104.5$.dengan kriteria pembanding (lampiran 6.1) dapat dilihat skor rata rata Praktek Pengalaman Lapangan berada di kategori sedang atau cukup berpengaruh terhadap minat mahasiswa menjadi seorang guru. *Sumber :diolah peneliti*

Berdasarkan distribusi frekuensi variabel Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) pada tabel 4.2 dalam lampiran 6 menunjukkan bahwa frekuensi tertinggi variabel Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terletak pada kelas interval 114-120 sebanyak 5. Kecenderungan variabel Praktik Pengalaman Lapangan dapat diketahui apabila nilai terendah dan nilai tertinggi, rata-rata (Mi) dan standar deviasi ideal (SDi) diketahui, yang diperoleh dari rumus:

$$\begin{aligned} Mi &= \frac{1}{2}(\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah}) \\ &= \frac{1}{2}(120 + 89) \\ &= 104.5 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} Sdi &= \frac{1}{6}(\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}) \\ &= \frac{1}{6}(120 - 89) \\ &= 4.96 \end{aligned}$$

Kategori kecenderungan variabel Praktik Pengalaman Lapangan terbagi menjadi 3 kategori dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tinggi = $X_1 \geq Mi + 1,5SDi$
= $X_1 \leq 111.94$
2. Sedang = $M - 1.5SD \leq X < M + 1,5 SD$
= $96.887 < X \leq 111.94$
3. Rendah = $< M - 1.5SD$
= $X \geq 96.887$

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa praktek pengalaman lapangan mempengaruhi minat mahasiswa menjadi seorang guru dimana pada kategori tinggi dengan presentasi 17.6% mahasiswa yang dipengaruhi minatnya sebesar 3 orang sedangkan dikategori sedang mahasiswa yang dipengaruhi

minat nya sebesar 52% atau 9 orang dan dikategori rendah mahasiswa yang dipengaruhi minat nya dengan presentasi 29.4% dengan jumlah mahasiswa 5 orang.

4.1.2.1 Minat menjadi Guru

Pada table 4.1 data Praktek pengalaman lapangan n=17; rata-rata (mean) = 100; standar kesalahan rata-rata 3.047; median =93.00; Modus =88 Standar deviasi = 12.67; varians=160.640 ; skewness=-0,363; skor maksimum= 120; skor minimum 85. Dengan demikian hasil perhitungan rentangan (R) = 35 ,dengan jumlah kelas interval 6 Selanjutnya berdasarkan data teoritik skor minimum 85 dan maksimum 120, maka nilai rata-rata idealnya adalah $\frac{1}{2}(85+120)= 102.5$.dengan kriteria pembanding (lampiran 7. 2) dapat dilihat skor rata rata minat menjadi guru di kategori cukup atau sedang. Distribusi minat menjadi guru dapat dilihat pada table 4.4.

Berdasarkan distribusi frekuensi variabel minat menjadi guru menunjukkan bahwa frekuensi tertinggi variabel minat menjadi guru terletak pada kelas interval 89-94 sebanyak 5. Kecenderungan variabel Praktik Pengalaman Lapangan dapat diketahui apabila nilai terendah dan nilai tertinggi, rata-rata (Mi) dan standar deviasi ideal (SDi) diketahui, yang diperoleh dari rumus:

$$\begin{aligned}
 Mi &= \frac{1}{2}(\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah}) \\
 &= \frac{1}{2}(120 + 89) \\
 &= 104.5
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 SDi &= \frac{1}{6}(\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}) \\
 &= \frac{1}{6}(120 - 89) \\
 &= 4.96
 \end{aligned}$$

Kategori kecenderungan variabel Praktik Pengalaman Lapangan terbagi menjadi 3 kategori dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tinggi = $X_1 \leq Mi + 1,5SDi$
= $X_1 \geq 111.94$
2. Sedang = $M - 1.5SD \leq X < M + 1,5 SD$
= $96.887 < X \leq 111.94$
3. Rendah = $< M - 1.5SD$
= $X \geq 96.887$

Tabel 1. Kategori Minat menjadi Guru

RUMUS	KATEGORI	SKOR	Jumlah	PRESENTASE
$M + 1,5 SD < X$	Tinggi	$X \leq 119.63$	2	11.8%
$M - 1.5SD \leq X < M + 1,5 SD$	Sedang	$86.95 < X \leq 119.63$	15	88.2%
$X < M - 1.5SD$	Rendah	$X \geq 86.95$	0	0%

Sumber: diolah peneliti

Berdasarkan tabel 4.5 diatas dapat dijelaskan bahwa mahasiswa yang berminat menjadi seorang guru di kategori tinggi dengan presentasi 11.8% atau dengan jumlah mahasiswa 2 orang,di kategori sedang atau dengan presentasi 88,2% atau dengan jumlah mahasiswa 15 orang ,dan dikategori rendah jumlah mahasiswa 0 dengan presentasi 0%.

B. Uji Prasyarat Penelitian

1) Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Shapiro-wilk* dengan kriteria apabila sig. uji *Shapiro-wilk*

$< sig.\alpha = 0,05$, maka data tidak berdistribusi normal. Pengujian normalitas data variabel dalam penelitian ini diuraikan sebagai berikut. Data Praktek Pengalaman Lapangan sebanyak $n = 17$, diperoleh harga statistik *shapiro-wilk* = 0,942, dk 17 dan *sig.* = 0,348. Harga *sig.* $0,348 \geq sig.\alpha = 0,05$ menggambarkan bahwa data Praktek pengalaman berasal dari data berdistribusi normal (lampiran 9). Data prestasi belajar siswa sebanyak $n = 17$, diperoleh harga statistik *shapiro-wilk* = 0,917 dk 0,917 dan *sig.* = 0,134. Harga *sig.* $0,134 \geq sig.\alpha = 0,05$ menggambarkan bahwa data minat menjadi guru berasal dari data berdistribusi normal (lampiran 8).

Hasil tersebut menunjukkan bahwa uji normalitas data terpenuhi dimana sebaran data pada kelompok data tiap variabel yaitu variabel Praktek Pengalaman Lapangan (X), minat menjadi guru (Y) berdistribusi normal sehingga dapat dilakukan uji selanjutnya. Adapun rangkuman hasil analisis pengujian normalitas data penelitian disajikan dalam Tabel 2 berikut ini.

Tabel 2. Rangkuman Hasil Uji Normalitas Data

Data	Shapiro-wilk			Keterangan
	statistik	dk	Sig.	
Praktek Pengalaman Lapangan	0,942	17	0,620	Normal
Minat menjadi guru	0,917	17	0,258	Normal

Sumber: diolah peneliti

Berdasarkan hasil pengujian yang ditunjukkan pada tabel 4.6 menunjukkan nilai *Asymp. Sig* untuk variabel Praktek Pengalaman Lapangan adalah 0,620 atau $> 0,05$ sehingga variabel tersebut berdistribusi normal. Variabel minat menunjukkan nilai *Asymp. Sig* 0,258 atau $> 0,05$ sehingga variabel tersebut berdistribusi normal.

2) Uji Homogenitas

Setelah mengetahui bahwa sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal, langkah selanjutnya dilakukan uji homogenitas menggunakan statistik uji *levene* dengan bantuan SPSS 29 dengan taraf signifikansi 0,05. Pengujian homogenitas variansi pada penelitian ini didasarkan pada harga rata-rata yang berasal dari sekelompok data seperti diuraikan berikut ini.

Data praktek pengalaman lapangan memiliki *levene* statistik = 0,232 dengan $df_1 = 1$ dan $df_2 = 32$ dan harga *sig.* 0,633. Harga *sig.* $0,633 \geq 0,05$ menunjukkan bahwa himpunan data Praktek Pengalaman Lapangan berasal dari karakteristik yang sama atau syarat homogenitas terpenuhi.

Data minat menjadi guru memiliki *levene* statistik = 0,168 dengan $df_1 = 1$ dan $df_2 = 32$ dan harga *sig.* 0,684. Harga *sig.* $0,633 \geq 0,05$ menunjukkan bahwa himpunan data minat menjadi guru berasal dari karakteristik yang sama atau syarat homogenitas terpenuhi

Berdasarkan hasil *output* uji homogenitas dengan menggunakan uji *levene* sebagaimana diuraikan diatas, menunjukkan bahwa syarat homogenitas pada variabel X dan Y adalah terpenuhi, yang berarti analisis lebih lanjut dalam dilakukan.

C. Teknik Analisis Data

1. Analisis Regresi Linear Sederhana

Untuk mengukur seberapa besar pengaruh variabel bebas (Praktek Pengalaman Lapangan) terhadap variabel terikat (Minat Menjadi Guru), digunakan analisis linear sederhana. Dengan menggunakan rumus regresi linear

seederhana $Y = a + bx$, dan melakukan analisis dengan SPSS Versi 29, hasilnya adalah sebagai berikut:

Berdasarkan hasil analisis menggunakan SPSS Versi 29 pada tabel di atas, ditemukan koefisien linear sederhana untuk variabel X sebesar 0,945 dan nilai konstanta sebesar 2,243. Dengan demikian, persamaan regresi linear sederhana dapat dituliskan sebagai $Y = 2,243 + 0,945 X$. Persamaan regresi linear ini dapat dijelaskan sebagai berikut

1. Nilai konstanta $2,243 + 0,945$ mengindikasikan bahwa ketika variabel praktek pengalaman lapangan (X) berada pada nilai nol, maka minat menjadi guru yang diprediksi adalah 2,243.
2. Koefisien variabel praktek pengalaman lapangan (X) sebesar 0,945 artinya jika variabel variabel praktek pengalaman lapangan meningkat sebesar 1% maka minat menjadi guru akan meningkat sebesar 0,945. Dari persamaan tersebut terlihat bahwa pengaruh praktek pengalaman lapangan terhadap minat menjadi guru adalah positif.

2. Uji keberartian regresi (uji-t)

Uji t digunakan untuk menguji hipotesis penelitian ini, khususnya mengenai pengaruh Praktek pengalaman lapangan (X) terhadap minat menjadi guru (Y). Kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut: jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan tingkat signifikansi $< 0,05$ maka hipotesis dapat diterima dan pengaruhnya diakui secara parsial. Sebaliknya jika nilai $t_{hitung} < nilai t_{tabel}$ maka hipotesis ditolak. Hasil uji t ditunjukkan pada berikut: yang disajikan, dapat dilihat bahwa t hitung adalah 6.756 dengan Sig = 0,000. Dengan mengacu pada F_{tabel} pada derajat kebebasan (df) = $n-k = 17-2 = 15$, yang setara dengan 1.75305. Oleh karena itu, nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6.756 > 1.75305$), dan pada tingkat signifikansi ($\alpha = 0,05$), yaitu ($0,000 < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa regresi tersebut signifikan secara statistik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa praktek pengalaman lapangan memiliki pengaruh terhadap minat menjadi guru.

3. Uji keberartian koifisien Regresi (uji F)

Uji F dilakukan untuk memastikan apakah hasil yang diperoleh dari penelitian memiliki signifikansi statistik. Oleh karena itu, dibutuhkan kriteria untuk menentukan signifikansi regresi, di mana kriteria tersebut adalah jika nilai $F_{hitung} > nilai F_{tabel}$ dan jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka hubungan antara variabel X dan Y dianggap signifikan. Peneliti menggunakan perangkat lunak SPSS Versi 29 untuk melakukan uji signifikansi dalam penelitian ini.

Diketahui nilai F-hitung sebesar 45.642 dan f tabel 1.75305 yang diperoleh dari $df_1 = k-1 = 17-2 = 15$. Nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($45.642 > 1.75305$) dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05 ($0.00 < 0.05$) Maka H_0 diterima dan H_a ditolak artinya variabel praktek pengalaman lapangan berpengaruh terhadap minat mahasiswa menjadi seorang guru.

4. Penutup

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Praktik pengalaman lapangan pada mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2020 dalam penelitian ini dapat dikategorikan cukup baik yaitu dengan

- persentase sebesar 52.9%. Angka tersebut berada pada kategori cukup tinggi.
2. Minat menjadi guru pada mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2020 dalam penelitian ini dapat dikategorikan cukup tinggi yaitu dengan persentase sebesar 88.2%. Hal ini dapat dilihat dari hasil angket yang terdiri 7 indikator yang pertama pengetahuan mengenai informasi, yang kedua Rasa senang terhadap profesi guru, dan yang ketiga itu Ketertarikan terhadap profesi guru, ke empat Perhatian terhadap profesi guru, ke lima Keinginan menjadi guru, ke enam Usaha untuk menjadi guru, dan yang terakhir, Keyakinan terhadap profesi guru. Dikatakan bahwa mahasiswa memiliki kecenderungan minat menjadi guru karena telah mampu mengintegrasikan 7 indikator dalam minat menjadi guru
 3. Terdapat pengaruh praktik pengalaman lapangan terhadap minat menjadi guru. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil uji t yang telah dilakukan, maka diperoleh nilai thitung > ttabel t_{tabel} ($6.756 > 1.75305$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
 4. Besarnya praktek pengalaman lapangan (X) mampu menjelaskan 73,7% dari variabilitas dalam minat menjadi guru (Y), sementara 27.3% sisanya dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

References

- Bawamenewi, A. (2023). *Microteaching .pdf* (p. 235). Siti Afifah.
- Djamarah, Syaiful Bahri. (2009). *Psikologi belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fadjri, M. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Menjadi Guru Biologi Universitas Islam Riau. *Biology and Education Journal*, 98. <https://journal.uir.ac.id/index.php/baej>
- Hashifah, S., Arief, M., & Yuliyanti, L. (2022). Pengaruh Prestasi Belajar Dan Program Pengalaman Lapangan (PPL) Terhadap Minat Menjadi Guru Akuntansi. *Journal of Finance, Entrepreneurship, and Accounting Education Research*, 1(3), 175–182.
- Ghozali, Imam. (2006). *Aplikasi analisis multivariate dengan SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Hashifah, S., Arief, M., & Yuliyanti, L. (2022). Pengaruh Prestasi Belajar Dan Program Pengalaman Lapangan (PPL) Terhadap Minat Menjadi Guru Akuntansi. *Journal of Finance, Entrepreneurship, and Accounting Education Research*, 1(3), 175–182.
- Instrumen, L., Lingkungan, O., Dan, F., & Sekolah, F. (2023). *PROGRAM PENGALAMAN LAPANGAN UNIVERSITAS HKBP NOMMENSEN MEDAN 2023. Panduan ppl*, 41.
- Kurniasari, I. D., & Rahmawati, D. (2012). *Pengaruh Minat Menjadi Guru Dan Praktik Pengalaman Lapangan (Ppl) Terhadap Kesiapan Mengajar*. Jurnal Kajian Pendidikan Akuntansi Indonesia Edisi 2, 1–14.
- Lisa, P. (2017). Pengaruh praktik pengalaman lapangan dan konsep diri akademik terhadap kesiapan mahasiswa menjadi guru. *Sripsi UNNES*.
- Praptiana, Y. (2017). Pengaruh Praktik Pengalaman Lapangan (Ppl), Minat, Dan Prestasi Belajar Terhadap Kesiapan Menjadi Guru Profesional Mahasiswa Fakultas Ekonomi Angkatan 2013 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Dan Ekonomi*, 6(6), 590–599. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj/article/view/9989>
- Ratu, P. (2017). *PENGARUH PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) DAN SELF EFFICACY TERHADAP KESIAPAN MENJADI GURU MELALUI MINAT SEBAGAI*

VARIABEL INTERVENING (Studi Empiris pada mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi tahun angkatan 2013 FE Unnes). 1–114.
<http://lib.unnes.ac.id/30793/1/7101413408.pdf>

- Septiani, D. H., & Widiyanto. (2021). Pengaruh praktik pengalaman lapangan, lingkungan keluarga, dan kesejahteraan terhadap kesiapan menjadi guru. *Economic Education Analysis Journal*, 10(1), 130–144.
<https://doi.org/10.15294/eeaj.v10i1.44663>
- Sholekah, W., Utomo, S. W., & Astuti, E. (2021). Pengaruh Praktik Pengalaman Lapangan Dan Prestasi Belajar Terhadap Minat Menjadi Guru Akuntansi. *JAK (Jurnal Akuntansi) Kajian Ilmiah Akuntansi*, 8(2), 213–222.
<https://doi.org/10.30656/jak.v8i2.2531>
- Suharyat, Y. (2009). Hubungan Antara Sikap, Minat Dan Perilaku Manusia. *Jurnal Region*, 1(3), 1–19.
- Suyono, A. (2014). Influence of Student Perceptions About the Law Teachers and. *Journal of Accounting and Business Education*.
- Sugiyono. (2016). Statistika untuk penelitian. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D. Bandung: Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 *Tentang Guru dan Dosen*.
- Yulianto, A., & Khafid, M. (2016). Pengaruh Praktik Pengalaman Lapangan (Ppl), Minat Menjadi Guru, Dan Prestasi Belajar Terhadap Kesiapan Mahasiswa Menjadi Guru Yang Profesional. *Economic Education Analysis Journal*, 5(1), 100–114.
<https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj/article/view/9989>